

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian bagi peneliti pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk menemukan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan alat seorang peneliti untuk mendapatkan data serta informasi terkait masalah yang diteliti dari beberapa sudut pandang. Adapun tujuan penelitian yaitu sebagai arahan pada peneliti untuk mencapai pada tujuan dari penelitian tersebut agar data yang diolah menjadi valid, dan objek yang diteliti akurat. (Sugiyono, 2017, hlm. 2)

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan topik yang dibahas, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Suharsimi Arikunto, 2002) dalam *field research atau* penelitian lapangan, peneliti langsung yang ke lokasi penelitian yaitu BAZNAS Kabupaten Tabalong dan rumah/usaha mustahik yang mendapatkan dana zakat produktif untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dan ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Pada dasarnya penelitian lapangan ini sebagai cara agar mendapatkan data secara jelas tentang suatu hal yang terjadi ditengah-tengah kehidupan masyarakat atau organisasi. (Halimah, 2017, hlm. 45).

## **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Winarno Surakhmad (1989) Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan status fenomena secara sistematis dan rasional (logika). Penelitian kualitatif terikat pada “kualitas sesuatu” menggunakan kata-kata, gambar, dan deskripsi (Goodman, 2011, hlm. 23)

Dipertegas oleh Sugiyono (2017) mengatakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan dengan intensif, dimana peneliti berada lama di lapangan, mencatat secara cermat terhadap masalah yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail. (Suharsimi Arikunto, 2002, hlm.14)

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan pengelolaan zakat produktif pada Baznas Kabupaten Tabalong dan pada mustahik zakat produktif. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengelolaan zakat produktif mampu untuk meningkatkan perekonomian mustahik.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Murung Pudak, Kota Tanjung di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, tepatnya di BAZNAS Kabupaten

Tabalong yang beralamat di Jl. Stadion Pembataan, Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan (71571). Tempat ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena tempat ini terdapat program penyaluran zakat dengan cara produktif.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Suharsimi Arikunto menngartikan subjek penelitian sebagai orang atau benda yang menjadi tempat data dipermasalahkan untuk diteliti dan di mana variabel penelitian melekat sehingga mendapatkan data dalam penelitian. (Rahmadi, 2011, hlm. 60)

Adapun subjek penelitian adalah BAZNAS Kabupaten Tabalong selaku pengelola zakat produktif dan para mustahik selaku penerima zakat produktif.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sasaran isu yang akan dibahas dan yang akan diselidiki dalam sebuah penelitian melalui riset sosial untuk mendapatkan data secara lebih terarah dan konkret. Tentu saja untuk menjalankan sebuah penelitian, dibutuhkan tema atau topik tertentu., tanpa kehadiran tema dan topik, sebuah penelitian sulit untuk dilakukan. (Irukawa Elisa, 202 dalam artikel Deepublish). Adapun objek penelitian ini adalah pengelolaan zakat produktif untuk meningkatkan perekonomian

mustahik pada Baznas Kabupaten Tabalong.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini merupakan data-data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung di lapangan melalui Pengelola BAZNAS Kabupaten Tabalong dan mustahik zakat produktif guna mengetahui pengelolaan zakat produktif secara mendalam dan terperinci.

#### **b. Data Sekunder**

Dalam data sekunder terdapat bahan pendukung untuk memberikan penjelasan mengenai data primer yang berupa buku-buku, skripsi, tesis, jurnal-jurnal, artikel, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Selain pada itu, data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen penting yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Tabalong mengenai pengelolaan zakat produktif.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam sebuah penelitian yaitu Wakil Ketua dan Staf-Staf Pelaksana BAZNAS

Kabupaten Tabalong selaku pengelola zakat produktif dan Mustahik selaku pihak yang menerima bantuan dana zakat produktif pada tahun 2020 untuk mengembangkan usaha. Setelah peneliti mempertimbangkan, ada sebanyak 8 mustahik yang diteliti dari 20 orang mustahik yang mendapatkan dana usaha dari zakat produktif, agar peneliti mendapatkan data dan informasi valid yang berkaitan dengan penelitian ini.

- b. Studi Dokumen adalah cara menggali berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian ini guna mendapatkan data dan informasi yang diperlukan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian yakni harus mengetahui teknik pengumpulan data karena tujuan utama dalam penelitian yaitu untuk menemukan data. Dangkalnya pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data membuat peneliti tidak akan mendapatkan data yang valid dan memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2018, hlm. 104)

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang biasanya digunakan tiga yaitu:

### **1. Observasi**

Haris. H (2013) Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk mempehatikan dan mencatat fenomena yang terjadi di

tempat penelitian guna mengungkap apa yang sebenarnya ada di balik munculnya perilaku dan fenomena tersebut. (Nur Chotimah, 2020, hlm.32)

Teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi partisipasi pasif, dimana peneliti datang langsung ke Kantor BAZNAS Kabupaten Tabalong untuk mengamati kegiatan yang dilakukan di lapangan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Selain dengan observasi partisipasi pasif, peneliti juga memakai observasi terus terang yaitu ketika peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada Pengurus BAZNAS Kabupaten Tabalong bahwa peneliti sedang melakukan kegiatan penelitian.

## **2. Wawancara**

Wawancara (*interview*) merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka. Namun dalam perkembangannya zaman, wawancara dapat dilakukan tidak secara berhadapan langsung (*not face to face*) dengan memanfaatkan sarana komunikasi lain, misalnya telepon dan *video call*. (Nurlaila, 2020, hlm. 42)

Pada penelitian jenis wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur adalah sebuah bentuk wawancara yang mana peneliti telah memiliki sebuah daftar pertanyaan yang lengkap dan terperinci terhadap sebuah hal untuk

ditanyakan kepada narasumber yang bersangkutan tetapi selain dari itu peneliti lebih bebas bertanya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Pimpinan BAZNAS Kabupaten Tabalong, Staf-Staf yang membidangi dan mengetahui pengelolaan zakat produktif dan mustahik zakat produktif.

### **3. Dokumentasi**

Adapun bentuk dokumentasi yang dihasilkan dari penelitian ini berupa rekaman suara wawancara melalui *recorder*, foto atau gambar saat wawancara telah berlangsung, dan dokumen-dokumen dan arsip-arsip dari Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tabalong meliputi dokumen rencana strategis, rencana kegiatan dan anggaran tahunan, dan data-data mustahik yang mendapatkan bantuan modal dari dana atau harta zakat produktif.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam dalam penelitian, analisis data kualitatif sangat sulit karena, tidak berproses secara linier, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis serta tidak ada pedoman baku. Huberman (1984) mengemukakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai menemukan datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi data *collection*, data *reduction*, data *display*, data *reduction*, dan *conclusion drawing/verification*. (Sugiyono,

2018, hlm. 133)

### **1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Kegiatan penting dalam melakukan penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi (triangulasi). Data pada penelitian ini berasal dari pengelola BAZNAS Kabupaten Tabalong dan pihak lain yang terkait dengan penelitian ini apabila diperlukan.

### **2. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dalam melakukan penelitian lapangan, data yang diperoleh jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu perlu ditulis secara teliti dan rinci, semakin lama penelitian yang dilakukan maka jumlah data yang didapatkan akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. (Sugiyono, 2018, hlm. 135)

Dalam penelitian ini terdapat data-data yang peneliti peroleh dari berbagai sumber yang terkait dengan permasalahan ini yakni BAZNAS Kabupaten Tabalong, kemudian dipilih dan dirangkum sesuai dengan topik penelitian.

### **3. Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah proses penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan



dalam bentuk, grafik, tabel, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dimengerti. Maka dalam penelitian ini, data yang telah penulis peroleh dari berbagai sumber terkait topik penelitian selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian dan tabel agar dapat dipahami dengan mudah. (Sugiyono, 2018, hlm. 140)

#### **4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)**

Langkah terakhir dalam analisis penelitian data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila mana tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian yang dilakukan dilapangan dalam proses pengumpulan data, maka proses pengambilan kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2018, hlm. 144)

Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang ada, namun masih bersifat sementara, kemudian peneliti melakukan verifikasi melalui bukti-bukti yang menunjukkan hasil penelitian valid seperti jawaban dari pihak Pengurus BAZNAS Kabupaten Tabalong dengan adanya

pengelolaan zakat produktif untuk meningkatkan perekonomian mustahik, dan ketika dilakukan pengumpulan data kembali apabila jawaban dari pihak Pengurus BAZNAS Kabupaten Tabalong sama, maka kesimpulan tersebut kredibel. Dari hasil penelitian ini, kesimpulan yang didapat yaitu masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki dari pihak Pengurus BAZNAS Kabupaten Tabalong maupun mustahik penerima zakat produktif ini, agar mencapai hasil yang maksimal untuk meningkatkan perekonomian mustahik.

## **G. Tahapan Penelitian**

Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahap ini peneliti mempelajari tentang permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan observasi awal ke tempat penelitian guna mengetahui secara mendalam permasalahan yang ingin diteliti, setelah itu hasilnya akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing kemudian dibuatlah proposal skripsi dan diajukan kepada BIRO Skripsi FEBI. Pengumuman hasil keputusan judul yang diumumkan oleh BIRO Skripsi FEBI di instrgram Febi\_uinantasari. Judul skripsi yang diajukan peneliti diterima dan mendapatkan Surat Penetapan Judul pada tanggal 15 Oktober 2021 berdasarkan Nomor: 4097/Un.14/III.5/PP.00.09/10/2021 dan Pembimbing Skripsi atas nama Drs. Nispan Rahmi, M.Ag. Peneliti beberapa kali konsultasi mengenai ujian seminar proposal, maka pada

tanggal 03 November 2021 Ujian Proposal Skripsi dilaksanakan.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti terlebih dahulu membuat surat izin riset ke lapangan selama kurang lebih 2 bulan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

## 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan data yang didapat selama melakukan riset/penelitian lalu data tersebut direduksi atau merangkum data yang memang terkait dengan objek penelitian yang diangkat, setelah direduksi maka data akan disajikan secara sistematis, dikategorikan dengan baik. Langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan sebagai hasil akhir dari sebuah penelitian.

## 4. Tahap Penyusunan Akhir

Penulis menyusun semua hasil penelitian secara ilmiah dan sistematis terhadap data yang dikumpulkan dengan ditulis sesuai dengan kaedah penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kemudian hasil tulisan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan perbaikan sehingga karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi bisa disidangkan.